

## **PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR) NEWS RELEASE – KINERJA KEUANGAN 1H23**

**Jakarta, 21 Agustus 2023** – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 kepada OJK/BEI.

Presiden Direktur ADMR, Bapak Christian Ariano Rachmat, mengatakan:

**“Kami berhasil mencapai kinerja yang memuaskan di tengah tantangan makro yang signifikan. Operasi batu bara metalurgi paruh pertama 2023 (1H23) yang baik telah menempatkan perusahaan pada posisi yang baik untuk mencapai target volume tahunan. Kami terus mengembangkan pasar bagi batu bara metalurgi Indonesia, dan tanggapan dari para pelanggan membuat kami yakin akan prospek pertumbuhan.”**

**“Lebih lanjut, kami juga berada pada posisi yang mendukung inisiatif hilirisasi Indonesia melalui smelter aluminium, yang telah mendapatkan pemenuhan keuangan dalam kuartal ini. Kami menyambut peluang menumbuhkan bisnis pengolahan mineral secara berkelanjutan dengan penuh semangat, dan tetap berfokus pada eksekusi proyek-proyek strategis secara bertanggung jawab.”**

### **Iktisar**

- EBITDA operasional 1H23 sebesar \$235,1 juta mewakili penurunan 18% yang terjadi akibat penurunan harga jual rata-rata (ASP) dan kenaikan biaya yang terjadi karena kenaikan produksi dan nisbah kupas. Laba inti turun 19% menjadi \$168,4 juta. EBITDA operasional dan laba inti tidak memperhitungkan komponen non operasional dan mencerminkan kinerja bisnis inti.
- Harga jual rata-rata (ASP) ADMR pada 1H23 turun 25% dari 1H22.
- Volume produksi pada 1H23 tercatat 2,54 juta ton dengan penjualan yang mencapai 1,82 juta ton, atau masing-masing naik 66% dan 42% dari 1H22.
- ADMR mendapatkan pemenuhan keuangan untuk smelter aluminium berkapasitas 500.000 ton per tahun di bawah PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). Pembiayaan ini termasuk \$981,4 juta dan Rp1.547,9 miliar.
- KAI telah menyelesaikan persiapan lahan, pekerjaan tanah serta konstruksi jeti sementara, dan terus melanjutkan konstruksi fasilitas infrastruktur lainnya.

### Kinerja Keuangan

<b>(\$ ribu, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>1H23</b>	<b>1H22</b>	<b>Selisih</b>
Pendapatan usaha	<b>463.606</b>	435.658	6%
Beban pokok pendapatan	<b>(210.252)</b>	(148.240)	42%
Laba kotor	<b>253.354</b>	287.418	-12%
Laba usaha	<b>219.150</b>	272.719	-20%
Laba inti <sup>1</sup>	<b>168.351</b>	206.697	-19%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	<b>235.051</b>	288.075	-18%
Total aset	<b>1.337.263</b>	1.139.642	17%
Total liabilitas	<b>578.594</b>	731.456	-21%
Total ekuitas	<b>758.668</b>	408.186	86%
Utang berbunga	<b>336.884</b>	561.201	-40%
Kas	<b>454.349</b>	368.217	23%
Utang bersih <sup>3</sup>	<b>(117.464)</b>	192.984	-161%
Belanja modal <sup>4</sup>	<b>42.940</b>	894	4.703%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	<b>121.560</b>	236.905	-49%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	<b>0,0040</b>	0,0049	-18%

### Rasio Keuangan

	<b>1H23</b>	<b>1H22</b>	<b>Selisih</b>
Margin laba kotor (%)	<b>54,6%</b>	66,0%	-11%
Margin usaha (%)	<b>47,3%</b>	62,6%	-15%
Margin EBITDA operasional (%)	<b>50,7%</b>	66,1%	-15%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	<b>(0,15)</b>	0,47	-133%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	<b>(0,50)</b>	0,67	-175%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	<b>2,67</b>	298,51	-99%

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk komponen non operasional

<sup>3</sup> Setelah dikurangi kas dan setara kas

<sup>4</sup> Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak + perubahan modal kerja bersih – belanja modal

### Segmen Operasi

(\$ ribu)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	1H23	1H22	Selisih	1H23	1H22	Selisih
Penambangan batu bara	462.515	434.234	7%	165.432	210.528	-21%
Jasa lainnya	2.051	2.417	-15%	(1.389)	(6.419)	-78%
Eliminasi	(960)	(994)	-3%	-	-	-
<b>ADMR konsol</b>	<b>463.606</b>	<b>435.658</b>	<b>6%</b>	<b>164.043</b>	<b>204.109</b>	<b>-20%</b>

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK ENAM BULAN PERTAMA 2023

### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha ADMR pada 1H23 naik 6% menjadi \$463,6 juta berkat kenaikan 42% pada volume penjualan yang diimbangi dengan penurunan 25% pada ASP. Produk batu bara metalurgi ADMR yang berkualitas tinggi terus diminati oleh produsen baja di pasar-pasar utama seperti Jepang, China, India dan Korea Selatan.

Volume produksi ADMR pada 1H23 naik 66% menjadi 2,54 juta ton, sesuai target FY23 yang ditetapkan lebih tinggi dan dukungan ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang solid. ADMR mencatat pengupasan lapisan penutup 7,55 juta bcm, atau naik 116% dari 1H22, sehingga nisbah kupas tercatat 2,97x untuk 1H23.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada 1H23 naik 42% menjadi \$210,3 juta, terutama berkat kenaikan volume produksi dan penjualan. Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah naik 11% menjadi \$81,6 juta, biaya penambangan naik 77% menjadi \$45,7 juta, biaya pemrosesan batu bara naik 69% menjadi \$30,9 juta, dan biaya pengiriman dan penanganan naik 56% menjadi \$53,7 juta. Biaya bahan bakar per liter naik 14% secara *year-on-year* (yoy), dan biaya kas batu bara per ton pada 1H23 naik 8% dari 1H22.

### Beban Usaha

Beban usaha 1H23 naik 156% menjadi \$36,0 juta karena kenaikan signifikan pada cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah. Biaya penjualan dan pemasaran pada 1H23 naik 57% menjadi \$5,3 juta, seiring kenaikan volume penjualan. Biaya karyawan naik lebih dua kali lipat menjadi \$4,5 juta karena perusahaan sedang menambah tenaga kerja seiring pertumbuhan dan ekspansi bisnis.

## **EBITDA Operasional dan Laba Inti**

ADMR menghasilkan EBITDA operasional \$235,1 juta pada 1H23, atau turun 18% dari 1H22, dan margin EBITDA operasional untuk periode ini tercatat 51%. Laba inti 1H23 turun 19% menjadi \$168,4 juta. Penurunan harga batu bara metalurgi dan kenaikan biaya yang diakibatkan oleh kenaikan volume merupakan faktor utama terhadap penurunan profitabilitas.

## **Total Aset**

Total aset naik 17% menjadi \$1,34 miliar pada akhir 1H23, terdiri dari \$629,0 juta aset lancar dan \$708,3 juta aset non lancar. Saldo kas pada akhir 1H23 naik 23% menjadi \$454,3 juta berkat arus kas yang kuat. Kas meliputi 34% total aset.

### ***Aset Tetap***

Aset tetap per akhir 1H23 tercatat \$456,6 juta, atau naik 13% dari periode yang sama tahun sebelumnya terutama dari investasi pada smelter aluminium di KAI dan proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC). Aset tetap meliputi 34% total aset.

### ***Properti Pertambangan***

Properti pertambangan per akhir 1H23 turun 5% yoy menjadi \$179,0 juta, yang sejalan dengan produksi.

## **Total Liabilitas**

Per akhir 1H23, total liabilitas turun 21% menjadi \$578,6 juta. Liabilitas lancar naik 50% menjadi \$204,3 juta berkat kenaikan beban yang masih harus dibayar terkait cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah.

Liabilitas non lancar turun 37% menjadi \$374,3 juta pada akhir 1H23 karena pinjaman dari pemegang saham turun 40% menjadi \$336,9 juta karena perusahaan telah membayar sejumlah \$150,6 juta.

## **Ekuitas**

Per akhir 1H23, ekuitas telah meningkat 86% menjadi \$758,7 juta karena kenaikan 104% pada laba ditahan menjadi \$577,4 juta.

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada 1H23, arus kas dari aktivitas operasi turun 57% menjadi \$114,8 juta, terutama karena kenaikan pada pembayaran kepada pemasok maupun pembayaran royalti akibat kenaikan volume produksi dan penjualan. Pembayaran pajak penghasilan badan juga naik 141% menjadi \$102,3 juta karena kenaikan profitabilitas pada FY22.

## **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

ADMR mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$49,0 juta pada 1H23, karena pembelian aset tetap naik signifikan menjadi \$42,4 juta pada 1H23, yang terkait dengan proyek infrastruktur di MC dan konstruksi smelter di KAI.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

ADMR mengeluarkan \$42,9 juta untuk belanja modal pada 1H23, yang terutama terkait dengan proyek infrastruktur di MC dan konstruksi smelter aluminium di bawah KAI. Arus kas bebas pada 1H23 turun 49% menjadi \$121,6 juta karena eksekusi rencana investasi.

Setelah rampung, proyek-proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung pencapaian target produksi jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun. Konveyor pemuatan tongkang kedua akan meningkatkan kapasitas muat dan meningkatkan kemampuan memenuhi komitmen pengiriman. Peningkatan ini akan memberikan kondisi yang baik untuk memenuhi pertumbuhan produk batu bara metalurgi sesuai perkiraan.

## **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1H23 naik 71% menjadi \$125,9 juta, karena ADMR membayar pinjaman sejumlah \$150,6 juta pada periode ini.

**###**

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, para investor dan pihak media dapat menghubungi:

**Investor**

Thomas Coombes | [Thomas.Coombes@adaro.com](mailto:Thomas.Coombes@adaro.com)

**Media**

Febriati Nadira | [Febriati.Nadira@adaro.com](mailto:Febriati.Nadira@adaro.com)